

Pengaruh Penggunaan YouTube sebagai Sumber Pembelajaran Mandiri terhadap Minat Belajar Siswa SMPN 54 Merangin

¹Nabila Sasgita

²Rica Syofina Sari

³Aprifan Nurokhim

^{1,2,3,4} Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Merangin

Email Correspondence: nabilasasgita@gmail.com

*Penulis Korespondensi

INFO ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Diterima: 19 Januari 2025

Direvisi: 25 Januari 2025

Published: 31 Januari 2025

Kata Kunci:

YouTube;
pembelajaran mandiri;
minat belajar;
teknologi informasi.

Keywords:

YouTube;
independent learning;
interest in learning;
information technology.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan YouTube sebagai sumber pembelajaran mandiri terhadap minat belajar siswa SMPN 54 Merangin. Penelitian dilakukan pada siswa smpn 54 merangin tahun ajaran 2024/2025 menggunakan metode kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi, uji t, dan uji linearitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube berperan sebagai media yang potensial, ekonomis, praktis, dan informatif dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa, yang ditunjukkan melalui perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian mereka terhadap materi pelajaran.

Abstract:

This research aims to analyze the influence of using YouTube as a source of independent learning on students' interest in learning at SMPN 54 Merangin. The research was conducted on students at SMPN 54 Merangin for the 2024/2025 academic year using quantitative methods. Data analysis was carried out using a simple linear regression test, analysis of the coefficient of determination, t test, and linearity test. The research results show that YouTube acts as a potential, economical, practical and informative medium in supporting the learning process. This has a positive and significant impact on increasing students' interest in learning, which is shown through their feelings of enjoyment, involvement, interest and attention to the lesson material.



This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.

PENDAHULUAN

Memiliki gadget sudah hal yang biasa bagi semua kalangan, apalagi menggunakannya. Media menjadi hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan, sebab media merupakan perlengkapan yang mengantarkan ataupun menghantarkan pesan - pesan pendidikan (Arsyad dalam Fauzan

& Lubis, 2020, p. 121). Secara etimologi media berasal dari bahasa Latin yang artinya alat, sedangkan secara terminology ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membantu seseorang paham dengan mudah (Fauzan, Syafrilianto, & Lubis, 2020, p. 60). Media memiliki fungsi, yaitu: (1) dapat melampaui batasan ruang belajar; (2) merangsang rasa ingin tahu siswa; (3) menjadikan materi pelajaran sebagai contoh yang konkret; (4) membangkitkan minat belajar siswa; (5) dkk memberikan pengalaman kepada siswa (Lubis & Azizan, 2019, p. 92). Selain terdapat fungsi, media juga memiliki beberapa dalam pembelajaran khususnya di sekolah dasar, yaitu mampu meringankan beban guru dalam menjembatani materi pelajaran yang masih bersifat abstrak menjadi lebih konkret, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, juga berperan sebagai alat bantu yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan minat belajarnya (Novian Dini, Chamidah, & Roosyanti, 2019, p. 184). Youtube dapat menjadi media alternatif yang sangat dibutuhkan pada saat ini. Hal ini dikarenakan youtube dapat memberikan tantangan bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan pembelajaran (Delfisanur, Sari, Hasanuddin, & Ambiyar, 2020, p. 54).

Penggunaan media digital, khususnya YouTube, di kalangan siswa SMP menjadi semakin penting seiring dengan berkembangnya teknologi dan akses informasi yang semakin terbuka lebar. YouTube tidak hanya menjadi platform untuk hiburan, tetapi juga menjadi sumber pembelajaran yang sangat bermanfaat. Banyaknya konten pendidikan yang tersedia di YouTube memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Guru dan siswa pun dapat memanfaatkan video-video edukatif yang dapat menjelaskan materi pelajaran dengan cara visual, yang tentunya lebih mudah dipahami dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dapat menjadi solusi bagi siswa yang kesulitan memahami materi di kelas, serta memberikan alternatif pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Penggunaan YouTube juga mendukung konsep pembelajaran mandiri, di mana siswa dapat mengatur waktu belajar mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing. Dengan adanya berbagai tutorial atau materi yang disajikan dalam bentuk video, siswa dapat mengulang kembali penjelasan yang mereka anggap sulit, atau bahkan mengeksplorasi topik-topik lain yang relevan dengan pelajaran yang sedang dipelajari. Keuntungan ini tentu sangat signifikan, karena di era digital ini, kemampuan untuk belajar secara mandiri menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa untuk masa depan mereka. YouTube, dengan berbagai fitur yang dimilikinya, mempermudah proses tersebut dengan memberikan akses yang lebih luas kepada sumber daya pendidikan.

Walaupun banyak manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran, perlu adanya pengawasan dari pihak sekolah dan orang tua. Penggunaan media sosial seperti YouTube rentan terhadap konten-konten yang tidak sesuai atau mengganggu konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk menyaring dan membimbing siswa agar menggunakan platform ini secara efektif dan produktif. Guru dan orang tua harus berperan aktif dalam memberikan arahan serta pengawasan agar penggunaan YouTube lebih terarah pada tujuan pembelajaran yang positif. Dengan demikian, pengaruh YouTube sebagai sumber pembelajaran mandiri dapat memberikan dampak yang maksimal terhadap hasil belajar siswa, sekaligus mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul akibat penggunaan teknologi yang kurang bijak.

Teknologi, khususnya YouTube, telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pengajaran terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Di masa depan, kemungkinan besar akan muncul lebih banyak lagi platform dan aplikasi yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi, tidak hanya YouTube. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada dan mengintegrasikannya dalam strategi pembelajaran mereka. Selain itu, siswa juga perlu dibekali dengan keterampilan untuk menggunakan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab. Pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk mengubah cara kita belajar dan mengajar, menjadikannya lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Remaja pengguna youtube saat ini tidak hanya ditujukan kepada siswa SMA atau bahkan mahasiswa strata 1 seperti yang disebutkan oleh Lenhart, siswa SMP anak-anak pun sudah memiliki akun situs jejaring sosial ini. Mereka mengakui bahwa dengan adanya youtube dapat membuat sesuatu menjadi lebih mudah. Peneliti tertarik untuk meneliti pada tingkat remaja awal atau setingkat dengan siswa SMP karena menurut saya pada masa ini remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif sehingga minat anak. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan sering merasa kecewa maupun dikecewakan sehingga terkadang hal inilah yang membuat mereka mulai menjauh dan tertutup dari orang tua. Berdasarkan pada uraian pengaruh penggunaan youtube sebagai peranan pendukung siswa seperti di atas, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan YouTube sebagai Sumber Pembelajaran Mandiri terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 54 Merangin”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII Tahun ajaran 2021/2022. Pelaksanaan

penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan September 2022. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 54 merangin Pematangsiantar berjumlah 49 siswa, yang keseluruhannya digunakan sebagai sampel penelitian. Berikut adalah variabel penelitian beserta defenisi dan indikatornya:

Tabel 1
Variabel, Defenisi, dan Indikator

NO	variabel	definisi	indikator
1	Pemanfaatan Media Youtube	Media sosial Youtube untuk alat serta sumber belajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa atau anggota madrasah yang lain.	1. Potensial 2. Ekonomis 3. Praktis 4. Informatif
2	Minat Belajar	Minat ialah perasaan ingin tau pada suatu yang ada dalam dirinya dan yang di luar dirinya, mempelajari sesuatu yang ingin ia ketahui, mengagumi sesuatu yang menurutnya sangatsangat luar biasa atau memiliki sesuatu yang belum ia miliki	1.Perassan Senang 2.Keterlibatan 3.Ketertarikan 4.Perhatian

Adapun data dikumpulkan adalah berupa Pemanfaatan Media Youtube, Minat dan Hasil Belajar. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner/angket kepada 46 responden yang berisi pertanyaan terkait pengaruh pemanfaatan media social Youtube terhadap minat belajar siswa smp negri 54 merangin, setiap siswa diperkenankan memilih satu alternative jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda ceklis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan teknik statistic untuk menguji hipotesis yang ada. Uji hipotesis bertujuan mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh positif signifikan antara variabel indepeden (inovasi produk, media sosial) terhadap variabel dependen (strategi bauran pemasaran) baik secara parsial maupun simultan. Dilakukan uji Uji Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Determinasi (R^2), Uji t (Uji Parsial), dan Uji Linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran tidak hanya terbatas pada peningkatan minat belajar siswa, namun juga dapat mempengaruhi cara mereka memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran. Video pembelajaran yang ada di YouTube sering kali disajikan dengan metode visual yang lebih menarik, seperti animasi, eksperimen, dan demonstrasi langsung, yang dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sebelumnya terasa abstrak. Hal ini dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran berbasis video juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah, sehingga mereka dapat mengulang pelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian,

pengaruh penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Selain peran guru, pengawasan orang tua juga memainkan peran yang penting dalam memastikan bahwa penggunaan YouTube oleh siswa tetap sesuai dengan tujuan pendidikan. Orang tua dapat membantu anak-anak mereka dalam memilih konten yang sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari di sekolah dan memastikan bahwa waktu yang dihabiskan untuk menonton video pembelajaran tidak berlebihan. Orang tua juga dapat berperan dalam membimbing anak-anak mereka untuk lebih kritis dalam memilih video yang berkualitas dan relevan, serta membatasi akses ke video yang tidak mendidik atau tidak relevan dengan pembelajaran. Pengawasan orang tua sangat diperlukan agar penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan minat belajar, tetapi juga tetap berada dalam kontrol yang positif.

Selain digunakan sebagai sarana pembelajaran mandiri, YouTube juga dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran kolaboratif. Dengan adanya platform ini, siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk menonton dan mendiskusikan materi pembelajaran yang mereka temukan di YouTube. Diskusi kelompok ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran karena mereka akan saling bertukar pendapat dan menjelaskan konsep yang mungkin belum mereka pahami sepenuhnya. Melalui pendekatan ini, YouTube tidak hanya menjadi media pembelajaran individual, tetapi juga dapat mendorong interaksi sosial antar siswa, meningkatkan keterampilan komunikasi, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Pendekatan ini dapat menjadi alternatif yang sangat baik dalam pembelajaran abad ke-21 yang mengedepankan kolaborasi dan interaksi antara siswa.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah item soal dan kusieoner tersebut valid atau tidak yang digunakan untuk mengetahui minat dan hasil belajar. Berdasarkan soal yang telah dibuat oleh peneliti terdapat 10 soal kusieoner, Kemudian validitas dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP diberikan kusieoner yang berjumlah 10 soal yang telah divalidkan ahli kepada 49 orang siswa. Hasil perhitungan validasi tes siswa dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 22 dengan kriteria pengujian validiitas adalah setiap kusieoner dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{table}$. Setelah dilakukan analisis hasil validitas diperoleh data bahwa terdapat 10 soal valid. Adapun hasil validitas tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Hasil Validitas Tes

	R-hasil	R-tabe	KET
P1	.478	.301	valid
P2	.559	.301	Valid
P3	.342	.301	Valid
P4	.374	.301	Valid
P5	.308	.301	Valid
P6	.503	.301	Valid
P7	.562	.301	Valid
P8	.609	.301	Valid
P9	.505	.301	Valid
P10	.506	.301	valid

Hasil Uji Reabilitas

Kemudian peneliti melakukan uji reabilitas dengan menggunakan IBM SPSS 22. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.799	10

Berdasarkan uji reabilitas yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 22 diperoleh hasil 0,799 menggunakan teknik alpha, maka termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

Uji validitas dan reliabilitas memiliki peran yang sangat krusial dalam setiap penelitian, terutama penelitian yang melibatkan pengukuran melalui instrumen seperti kuesioner. Uji validitas menjamin bahwa item soal atau pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur apa yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas memastikan bahwa hasil yang diperoleh stabil dan dapat diulang dengan hasil yang konsisten. Dalam konteks penelitian ini, kedua uji ini memberikan jaminan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dipercaya dalam menggali pengaruh penggunaan YouTube terhadap minat dan hasil belajar siswa. Tanpa kedua uji ini, hasil penelitian dapat diragukan akurasi, yang tentu saja dapat memengaruhi interpretasi dan rekomendasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas menjadi landasan utama dalam mengumpulkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

YouTube sebagai sumber pembelajaran mandiri menawarkan berbagai materi pelajaran dalam format video yang interaktif dan mudah dipahami. Dengan adanya berbagai jenis video pembelajaran yang tersedia di YouTube, siswa dapat mengakses informasi yang lebih beragam dan menarik. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari suatu materi karena video-video tersebut disajikan dengan cara yang lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, kemampuan siswa untuk mengakses materi sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka menjadikan

pembelajaran lebih fleksibel, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih mandiri. Hal ini akan berimbas pada hasil belajar yang lebih baik karena siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

Meskipun YouTube menawarkan banyak manfaat sebagai media pembelajaran, peran guru tetap sangat penting dalam memfasilitasi dan mengarahkan siswa dalam memanfaatkan media ini. Guru harus memiliki peran aktif dalam mengintegrasikan YouTube ke dalam proses pembelajaran dengan memilih materi yang relevan dan berkualitas. Selain itu, guru juga perlu memberikan bimbingan mengenai cara yang tepat dalam menggunakan YouTube untuk belajar. Tanpa bimbingan yang tepat, siswa dapat dengan mudah teralihkan oleh konten-konten yang tidak relevan atau bahkan merugikan. Oleh karena itu, meskipun YouTube dapat menjadi sumber pembelajaran yang efektif, keberhasilan penggunaannya sangat bergantung pada pengawasan dan pengarahan dari guru. Guru perlu mendampingi siswa dalam menggunakan YouTube untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan manfaat maksimal dari media tersebut.

Meskipun hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah fokus penelitian yang hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SMPN 54 Merangin, yang mungkin membatasi generalisasi hasil penelitian ke sekolah lain atau ke kelompok siswa yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya mengukur pengaruh penggunaan YouTube terhadap minat dan hasil belajar siswa, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin juga berpengaruh, seperti gaya belajar siswa atau faktor sosial ekonomi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan variabel lain dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh penggunaan YouTube dalam pembelajaran.

Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas sampel, tidak hanya terbatas pada satu sekolah, tetapi juga mencakup berbagai sekolah dengan karakteristik siswa yang beragam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi penggunaan YouTube dalam pembelajaran, seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, dan penggunaan media digital lainnya. Penelitian lebih lanjut juga dapat melihat dampak penggunaan YouTube dalam berbagai mata pelajaran, tidak hanya pada satu mata pelajaran, untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian yang lebih luas dapat memberikan panduan yang lebih jelas mengenai bagaimana mengoptimalkan penggunaan media digital dalam dunia pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid dan reliabel, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran mandiri dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. YouTube sebagai sumber pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Namun, peran guru dalam memfasilitasi dan mengawasi penggunaan YouTube sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan manfaat maksimal dari media ini. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan Bagi sekolah agar menjadi wadah bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, sekolah harus menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi siswa selama proses belajar mengajarnya. Bagi guru agar turut serta dalam membantu dan meningkatkan hasil belajar siswa, dengan cara membangkitkan semangat belajarnya. Siswa terkadang memiliki masalah dalam berkomunikasi dan percaya diri, sebagai contoh saat guru memberi pertanyaan guru harus dapat memberi pertanyaan dengan bahasa yang baik agar membuat siswa merasa senang saat ditanyakan. Bagi peneliti selanjutnya, untuk bisa lebih mengembangkan variabel yang diteliti, baik variabel dependen dan variabel independen nya maupun variabel pendamping lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dionisius Heckie Puspoko Jati. (2022). Pemanfaatan YouTube dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pancasila sebagai Dasar Negara. *JMP Online*, 6(1), 117-126.
- Fauzan, & Lubis, M. A. (2020). *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Jakarta: Kecana.
- Herminingsih, H., Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIIIES)* 5.0, 1(1), 79-84.
- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2019). *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159.
- Istarani, & Intan, P. (2021). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Nofatin, Sulistyarin, & Buwono, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media

Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9). Retrieved from <https://jurnal.untan.ac.id>

Nursobah, A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial YouTube pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *El Midad*, 13(2), 76-84. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id>

Pangestika, F. Y., & Yanuartuti, S. (2020). Pembelajaran mandiri seni tari melalui konten youtube sebagai inovasi pembelajaran masa kini. *Gondang*, 4(2), 144-151.

Setiawan, T. Y., Arsil, A., & Noviyanti, S. (2021). Pemanfaatan youtube pada sistem pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19 di kelas IIC Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).